



Oppa & I

Orizuka , Lia Indra Andriana

Download now

Read Online ➔

Oppa & I

Orizuka , Lia Indra Andriana

Oppa & I Orizuka , Lia Indra Andriana

Park Jae In:

‘Oppa’.

Apa panggilan itu tidak terdengar lucu? Terutama setelah kau pergi meninggalkanku begitu saja lima tahun lalu?

Sekarang saat bertemu lagi, apa yang membuat senyummu selebar itu?

Apa kau senang melihatku seperti ini?

Park Jae Kwon:

Jae In-a.

Kau dulu menggemaskan, tetapi sekarang mengapa begini? Siapa yang membuatmu susah, katakan pada Oppa!

Oppa tak akan membiarkan siapapun menyakitimu!

Oppa akan melindungimu!

Oppa & I Details

Date : Published December 2011 by Penerbit Haru

ISBN :

Author : Orizuka , Lia Indra Andriana

Format : Mass Market Paperback 156 pages

Genre : Romance, Asian Literature, Indonesian Literature, Novels, Family, Drama

 [Download Oppa & I ...pdf](#)

 [Read Online Oppa & I ...pdf](#)

Download and Read Free Online Oppa & I Orizuka , Lia Indra Andriana

From Reader Review Oppa & I for online ebook

Oky Septya says

Yang mau dapat novel ini, ikutan Giveaway-nya disini <http://sinopsisuntukmu.blogspot.com/2...>

Sekilas cerita novel ini ya..

Jae-In dan Jae-Kwon ini sepasang saudara kembar. Ketika kedua orang tuanya bercerai, Jae-In menetap tinggal di Indonesia bersama ibunya, sedangkan Jae-Kwon memilih mengikuti ayahnya pindah ke Korea. Dan lima tahun kemudian keluarga mereka rujuk kembali. Jae-In bersama ibunya diboyong ke Korea untuk tinggal bersama keluarga mereka. Tapi rupanya Jae-In masih belum bisa memaafkan Jae-Kwon karena meninggalkannya. Bisakah Jae-Kwon membujuk Jae-In untuk berbaikan kembali?

Buku ini merangkum kisah sederhana tentang arti memafkan orang yang kau cintai. Tentang saling memahami. Tentang Saling mempercayai satu sama lain. Sweet story, Sweet character. Alurnya fast paced, jadi enak diikutin. Humornya khas mba Okke nih. Turn down karakter Jae-In yang dingin khas karakternya mba Lia. I can tell, tapi kalau salah tebak, ya maafkan saya, hehe. Ending tiap adegan juga pas, mungkin karena ini awalnya fanfiction ya jadi tiap selesai satu sesi ya pas aja gituh.

Karakternya lovely, ada banyak, tapi cukup tereksplor semuanya kok dengan porsi yang pas. Untuk tiap karakter ini saya bisa merasakan sentuhan mba Lia Indra Andriana dan Orizuka. Percaya deh kalau kamu penggemar mereka, you can sense it! *sok tahu nih saya* Hehe. Cuma satu nih kekurangannya, pendalamannya kurang, aku rasa mereka masih bisa 'lebih dalam' lagi dari ini dan tentunya ceritanya bisa lebih 'panjang' lagi... (Oke, ketahuan deh ya pengen lebih, hehe)

venilla says

mungkin telat banget ya baru baca novel ini sekarang, tapi karena saya selalu percaya sama tulisan-tulisan kak Orizuka, akhirnya saya beli buku ini meski terlambat. sebagai penikmat drama dan musik korea sebenarnya saya mengharapkan sesuatu yang spektakuler dari novel ini. tapi ternyata selipan-selipan bahasa koreanya sangat sedikit dan *basic*, membuat saya kecewa. meskipun setting novel di Gangnam, tapi kedua penulis tidak berniat untuk membahas mengenai keindahan dan kemewahan distrik ini, sehingga sebagai pembaca saya tidak merasakan *aura korea* sama sekali dari novel ini. yah, memang cerita ini awalnya webseries sih, mungkin itulah kenapa ceritanya sangat singkat. konflik yang biasa juga membuat novel ini mudah dilupakan, tidak seperti tulisan kak Orizuka yang lain.

ijul (yuliyono) says

enggak tahu mesti komen apa. terlalu banyak klise. well, mungkin karena baru banget baca, sementara Korean wave sudah melanda satu negara. terlalu simpel. terlalu mudah. terlalu cepat. serbaterlalu.

pada banyak titik saya suka banget sama karakter Jae In.

Sulis Peri Hutan says

Pertama kali baca cerita si kembar ini di webseries yang ditanyangkan Korean Updates setiap dua minggu sekali. Awalnya agak terlambat mengikuti soalnya sudah ada beberapa chapter, tapi ada untungnya juga, nggak kelamaan nunggu lanjutannya :D

Cerita berinti pada konflik keluarga. Jae In pindah ke Korea karena permintaan ayahnya yang ingin rujuk dengan ibunya. Tapi ada rasa benci, kecewa, kenapa dulu harus berpisah? Apalagi saudara kembarnya, Jae Kwon, dia sangat gembira sekali. Kebalikannya, Jae In sangat sinis, ketus dengan Jae Kwon, bahkan dia tidak mau memanggil dengan sebutan Oppa (kakak dalam bahasa Korea). Selama beberapa tahun setelah ditinggalkan ayah dan saudaranya, Jae In harus hidup pas-pasan, sedangkan Jae Kwon hidup enak di Korea. Selain itu Jae In merasa dikhianati oleh Jae Kwon. Keadaan itulah yang membuat Jae In menjadi kuat, tidak membutuhkan siapa pun, terutama Jae Kwon.

Bahkan, di sekolah barunya, yang sama juga dengan Jae Kwon dan sekelas, Jae In meminta hubungan mereka dirahasiakan, Jae Kwon terpaksa menuruti permintaan Jae In karena dia mengetahui rahasia terbesarnya.

Bukunya tipis, beberapa jam aja pasti selesai, ceritanya juga nggak berat. Awalnya berharap sekali sewaktu mau dijadikan buku, konflik dan ceritanya ditambah tapi sewaktu membaca bukunya hanya ada tambahan mini comik di akhir cerita dan gambar unyu di tiap chapter. Kagetnya sewaktu membaca Testimonial di awal ada namaku, yeay, hahaha. Agak lupa dulu nulisnya di mana, kalau nggak salah saya berkomentar di webnya KoreanUpdates dibagian penayangan series tersebut, tapi setelah saya telusuri sudah tidak ada. Begini bunyinya:

Seperti nonton K-drama yang dibukukan. Seru! Konflik keluarganya kerasa sekali. Sayangnya kurang panjang & romancenya dikit.

Seneng dong, baru kali ini nama saya masuk buku, hehehe.

Karena penulisannya duo, saya menganggap Jae In itu ciptaanya Orizuka dan Jae Kwon porsinya Lia. Hampir membaca semua bukunya Orizuka sehingga saya merasa familier dengan gaya penulisannya, hobi banget nyiptain tokoh sinis, cuek, ketus, sengak. Sedangkan Lia saya baru membaca Bubble Love dan Khokkiri di mana tokohnya baik hati dan sangat perhatian, yang saya tangkap sih begitu, hehe, mungkin harus membaca banyak karya Lia lagi biar familier juga :D.

Tapi, seingat saya sewaktu membaca webseriesnya, tiap chapter di tulis satu orang, maksudnya chapter satu ditulis oleh Orizuka kemudian chapter dua gantian Lia yang nulis, begitu seterusnya. Jadi, kita kayak nggak krasa kalau satu buku itu ditulis oleh dua penulis, benar-benar satu. Selalu penasan gimana nulis keroyokan tapi nggak merubah karakter tiap tokoh, Daebak untuk OriLia :)

Ada kalimat fave saya di hal. 64:

Jae In benci orang baik. Ia tak pernah tahu kapan orang baik akan berkhianat. Dan ketika sudah demikian, trauma itu akan tertinggal dalam, begitu dalam sehingga ia tak akan percaya pada siapa pun lagi.

Orang baik itu menakutkan.

Buat yang suka cerita bertema Korama, buku ini cocok denganmu :D

3 sayap untuk si kembar Jae.

Read more: <http://kubikelromance.blogspot.com/2012/02/oppa-i.html>

@peri_hutan

Nur Jihad Dwianri says

cerita yang diangkat cukup unik. Budaya korea yang lagi booming disajikan dengan baik. setelah membaca buku ini, kosa kata bahasa korea pun bertambah.

cerita tentang sikembar yang harus terpisah karena sifat kurang dewasa orang tua mereka. sakit hati dan kesalah pahaman menjadi masalah utama yang disajikan cukup apik.

keselaran ide dua penulis ini pun patut diacungi jempol.

hanya saja endingnya terasa kurang greget! seandainya masih ada beberapa halaman lagi untuk menjelaskan ke depannya bagaimana...

over-all, buku ini lumayan lah buat dibaca. khususnya buat kalian yang merupakan k-popers, buku ini bisa menjadi koleksi yang bagus! ;;)

Stefanie says

this book is really thin, so it doesn't take too much time for me to finish this. the story is very enjoyable to read, but the plot is too simple for my liking. even so, the book is still worth the read, and the writing is very well done :) i really hope that the story would be longer, so the characters would be known deeper. here's the book review then ;)

<http://thebookielooker.blogspot.com/2012/02/oppa-i.html>

Kitty Wibisono says

For complete review :

<https://pelahapkata.wordpress.com/2016/02/03/oppa-i/>

Buku ini berkisah mengenai Park-twin yang terdiri dari Jae In dan Jae Kwon. Meskipun kembar, keduanya memiliki sifat yang sangat bertolak belakang. Jae In terkesan lebih cuek, dingin, ketus dan sedikit menyebalkan, sedangkan sebaliknya Jae Kwon justru ramah, perhatian, hangat, supel dan terlihat sangat mengasihi Jae In.

Ia tidak suka ditinggalkan, jadi ia tidak ingin meninggalkan itu yang ia pahami setelah lima tahun ini. Namun, pada akhirnya, ia harus meninggalkan semuanya, demi orang yang pernah meninggalkannya. Ironis. (hal. 9)

Kisah bermula ketika keluarga Park yang harmonis terpaksa berpisah satu sama lainnya lima tahun yang lalu: Jae In tinggal bersama eommanyanya di Indonesia, sedangkan Jae Kwon memilih tinggal bersama appanya di

Korea Selatan. Tentu saja sudah bisa ditebak bahwa hubungan si kembar yang tadinya sangat dekat dan harmonis pun menjadi berbalik 180% ! Terutama dari sisi Jae In, yang ketika akhirnya bertemu kembali dengan Jae Kwon justru bersikap dingin dan ketus pada kembarannya itu.

Sekarang ia tahu apa yang salah, tetapi ia sama sekali tidak tahu kenapa. Lima tahun memang waktunya yang lama. Cukup lama untuk mengubah seseorang. Secara drastis. (hal. 36)

Masalah antara Jae In dan Jae Kwon tidak berhenti hanya sampai di situ saja. Di sekolah pun Jae In memaksa Jae Kwon agar tidak mengatakan kepada orang lain mengenai status mereka yang sesungguhnya. Jadilah teman-teman mereka tidak mengetahui bahwa Jae In dan Jae Kwon sesungguhnya adalah sepasang anak kembar. Kerumitan bertambah ketika Jae In yang sebenarnya menutup diri dari sekitarnya justru ditaksir oleh Seung Won, salah seorang teman sekelasnya. Bahkan akhirnya ia terpilih sebagai pemeran utama dalam sebuah drama pertunjukan di sekolah. Mau tidak mau, Jae In pun pelan-pelan harus mingle dengan teman-teman sekelasnya demi menyukseskan drama tersebut.

Peduli itu merepotkan, terutama peduli yang tidak pernah bersambut. Sudah merepotkan, bikin keki saja. (hal. 38)

Dibalik keramahan dan kesupelannya, ternyata Jae Kwon juga memiliki rahasia. Karena kecerobohannya sendiri, rahasia besar itu akhirnya diketahui oleh Jae In. Dan kelak saat rahasia itu terungkap, ada begitu banyak peristiwa yang mengikutinya, mulai dari hubungan Jae Kwon dengan appanya yang selama ini terkesan dingin, sampai dengan hubungannya dengan Hye Rin, seorang senior yang memang ditaksirnya sejak dulu.

Terkadang, sebesar apapun sebuah harapan, kenyataan berkata lain. (hal. 41)

Tidak hanya Jae Kwon yang menyimpan rahasia. Pada akhirnya rahasia yang selama ini ditutup rapat oleh Sandy pun terkuak dan kelak sangat memengaruhi keseluruhan interaksi dalam keluarga Park.

Nurul Fadhilah says

Masih dalam rangka memenuhi tantangan dalam #BACAReadingChallenge dengan tema 'Novel Remaja'. Kali ini saya memutuskan untuk membaca OPPA & I karya Orizuka dan Lia Indra Andriana.

Park Jae In dan Park Jae Kwon adalah saudara kembar yang harus terpisah karena orang tua mereka bercerai. Jae In mengikuti sang ibu tinggal di Jakarta, sedangkan Jae Kwon mengikuti sang ayah ke Korea. Lima tahun kemudian orang tua mereka memutuskan untuk rujuk. Park Jae In dan ibunya dibawa ke Korea.

Park Jae Kwon tumbuh menjadi pemuda yang gagah, kharismatik, berprestasi, dan dipuja anak-anak di sekolahnya. Sedangkan Park Jae In tumbuh menjadi gadis yang keras dan tidak ingin percaya pada siapapun. Dia membenci orang jahat, tapi dia lebih membenci lagi orang baik.

"Peduli itu merepotkan, terutama peduli yang tidak pernah bersambut. Sudah merepotkan, bikin keki saja."

Ada alasan mengapa Park Jae In sangat membenci Jae Kwon, Oppa-nya sendiri, sehingga ia memaksa Jae Kwon untuk merahasiakan hubungan persaudaraan mereka di sekolah.

Oppa & I awalnya adalah webseries yang ditulis Orizuka dan Lia untuk website KoreanUpdates.com sekitar tahun 2011. Cerita tersebut menuai tanggapan positif dari pembacanya kemudian berakhir dengan dibukukan oleh Penerbit Haru pada tahun yang sama.

Awalnya saya mengira ini adalah kisah asmara adik kelas dan si kakak kelas dengan latar Negeri Gingseng. Ternyata Oppa & I itu maksudnya si adik dan kakak kembarnya. Hehe.

Ceritanya sederhana, tapi lumayan seru. Sayang lagi sih, novelnya tipis. Padahal banyak yang bisa dieksplor, termasuk tempat. Dalam novel ini yang sering ditonjolkan oleh penulis adalah bahasa Korea-nya. Jadi tahu deh sedikit-sedikit tentang bahasa Korea.

Oh, iya, ada ilustrasi-ilustrasi juga di setiap awalan bab. Ilustrasinya lucu sih, sesuai sama isi cerita di bab tersebut. Hehe. Terus ada tokoh-tokoh lain yang ikut meramaikan. Tapi, saya justru penasaran dengan si bapak, Jae Bin. Dia ini kelihatan kharismatik dan misterius. Sayang dia kurang dieksplor.

Annie says

Novel yang pas dibaca sebelum masuk awal perkuliahan hari senin depan. :):)

Eka Masih SMA says

Ini novel awalnya adalah buku yang paling aku hindari saat ini (bulan lalu). Karena entah kenapa aku tidak tertarik. Apalagi saat tahu ini adalah novel hasil kolaborasi. Aku paling anti novel kolaborasi (yg pengarangnya lebih dari satu), karena sering punya pengalaman buruk hehe. Maksudnya aku sering beli novel 2 pengarang, tapi aku selalu nggak suka karena ceritanya jelek (menurutku). Misalnya novelnya kak primadona angela yg kolaborsi , kan ada beberapa tuh. nah aku kurang suka ceritanya..padahal biasanya aku selalu suka semua cerita primadona Angela .__.

Begitu lah akirnya, yg terjadi pada novel ini..begitu aku membelinya (sudah lama sih aku belinya, bulan desember taun lalu) ini novel aku pendem saja di lemari.

Tapi... Karena ada yang menyarankan aku buat baca ini (tepatnya maksi), aku akhirnya jadi tertarik juga. Hehehe...

Terlebih ini adalah karya kak orizuka. Nggak mungkin lah aku nggak baca .__.

aku cuma sedang mencari waktu yg bener2 luang hehe

tibalah dua mingguan yg lalu, aku sedang tidak ada kerjaan. Waktu itu siang, mati lampu. TV nggak bisa nyala, laptop nggak bisa nyala..mau nggak mau aku habiskan waktu tidur2an sambil baca oppa and I ini :D

Bayangkan! Beli bulan desember, baru dibaca bulan Februari -__-"

Btw, ditilik dari judulnya "Oppa and I", sudah sangat jelas cerita ini menceritakan tentang seorang gadis dengan kakak laki-lakinya (entah itu kakak kandung atau kakak-kakak'an hehe)

REVIEW :

Novel ini diawali dengan adegan di bandara korea. Seorang gadis bernama Jae In menunggu jemputan (atau apalah namanya hehe). Dia dan Ibunya (Sandy) baru tiba di korea, dari Indonesia. Dan mereka sedang menunggu ayahnya (Jae bin) menjemput mereka di sana.

Sandy dan Jae Bin bercerai lima tahun lalu. Bercerai karena ego masing-masing. Sandy yang jual mahal. Jae Bin yang workaholic. Perceraian mereka juga membuat kedua anak mereka berpisah. Sandy menetap di Indonesia bersama Jae In. Dan Jae Bin menetap di Korea bersama Jae Kwon.

Jae in dan Jae Kwon adalah saudara kembar, tapi beda.

Ketika kecil mereka terpisahkan.

Lima tahun kemudian...

Mereka bertemu kembali, karena Sandy dan jae Bin memutuskan untuk rujuk (menjadi suami-istri lagi), dan cerita mereka sebagai keluarga yang utuh di mulai lagi dari hari dimana Jae Bin menjemput Jae In dan Sandy di bandara itu.

Setelah lima tahun terpisah, Jae In dan Jae Kwon sudah dewasa. Mereka sama2 sudah SMA. Mereka berdua anak kembar tapi karakternya sangat berbeda. Jae Kwon(sang kakak) tumbuh jadi anak yang serba bisa dan nyaris sempurna (dimata para gadis-gadis di sekolah) dan Jae In(sang adik) diceritakan biasa-biasa saja (tapi bukan berarti tidak punya bakat loh. jae In ini bakat melukis).

Jae Kwon sangat senang karena akhirnya dia bisa bertemu dengan ibunya, terutama Jae In. Tapi, ternyata apa yang dirasakan Jae Kwon itu sepertinya tidak berlaku pada Jae In. Jae In sama sekali tidak terlihat bahagia.

Dari raut wajahnya, jelas sekali Jae In kesal dan marah saat bertemu lagi dengan Jae Kwon. Bahkan, dia tidak mau memanggil Jae Kwon dengan sebutan 'Oppa'.

Di sekolah pun dia tak mau mengakui Jae Kwon sebagai saudara kembarnya/kakaknya. Jae In meminta Jae Kwon merahasiakan hubungan mereka pada teman-teman di sekolah.

Kehidupan mereka terus berlanjut dengan jae Kwon yang semakin heran dan sedih, karena adik perempuannya itu sudah berubah, dan tidak mau mengakuinya sebagai 'oppa'. Bahkan walau mereka sekelas, Jae Kwon tidak bisa dekat dengan Jae In di sekolah karena Jae In terkesan lebih sering menghindar.

Jae Kwon sangat ingin mengakui Jae In di depan teman-teman bahwa Jae In itu adiknya, tapi tidak bisa karena Jae In tidak mau.

Selama mereka di sekolah yang sama, mereka sebenarnya saling memperhatikan satu sama lain.

Jae In baru tahu kalau ternyata Jae Kwon begitu populer dan disenangin banyak gadis.

Dan Jae Kwon sendiri tidak bisa berbuat apa-apa, walau dia tidak senang saat salah satu teman cowok di kelasnya mulai mendekati Jae In dan sepertinya mempunyai perasaan pada adik kembarnya itu.

KOMENTAR:

Secara mengejutkan ini cerita ternyata selera aku banget! Oh duhai... Kenapa baru baca sekarang??
Aaaaaarggg... masalah kolaborasi ini menipu banget! Aku pikir nih cerita gak bagus! (>,<)

Ceritanya sebenarnya klise, yah nyaris samalah seperti cerita-cerita abg yang seringkali aku baca atau aku tonton.

Tapi entah kenapa aku suka banget sama cara cerita ini.

Baca cerita ini aku jadi teringat dnegan sebuah film jepang, dan juga sebuah manga jepang.

Tau nggak? Film yang judulnya BOKU WA IMOUTO NI KOI WO SURU (My sister my love)? Dan manga yang berjudul My Fragile Love?

Manga dan film itu menceritakan tentang saudara kembar yang saling jatuh cinta. Cinta sedarah.

Tau?

Ahh....tapi tenang!! Aku nggak bilang kalau jae Kwon dan jae In saling jatuh cinta loh yaaaa =P..aku kan cuma nanya, kalian tahu film dan manga itu, nggak? =D

cerita oppa and I ini keseluruhannya beda sama sekali kok sama film dan manga itu. :D

Jadi, kalau kalian beranggapan Jae in dan Jae Kwon saling jatuh cinta... kalian salah besar =D (walau sebenarnya aku mengharapkan ceritanya seperti itu.. hiks..-__-)

mereka benar2 saudara kandung kok ^^

Dan benar2 saling menyayangi layaknya adik dan kakak saja.

Cerita ini konfliknya lebih ke masalah keluarga..nah itu lah kenapa aku suka =D (walau aku akan lebih suka lagi kalau konflik nya masalah cinta kekekek)

Ehm..walau konfliknya biasa-biasa aja, tapi aku suka cara penulisnya menyampaikannya lewat adegan demi adegan dan dialog demi dialog. Temponya pas sampe bikin aku kemaren sanggup baca tanpa jeda, dan sukses menamatkannya hanya dalam waktu 1 jam lebih cuma buat baca ini.

Dan masalah kolaborasi, di luar dugaanku ...Walaupun, dikarang oleh 2 penulis, tapi ceritanya ternyata tetap utuh dan bagus. Cerita per-bab-nya masih nyambung dan sama sekali tidak berasa seperti ditulis oleh 2 orang (walau sebenarnya aku bisa membedakan mana yang tulisan kak ori, mana yang kak Lia =D).

Untuk cast...aku paling nggak suka sama Jae bin. Lebih tepatnya sih sama bagaimana cara penulis menampilkan tokoh Jae bin hehe.

Kak ori, kak Lia.. kok perannya Jae Bin cuma gitu doang?? Saking dinginnya dan saking workaholicnya kali ya?? sampai2 dia tidak terlalu besar perannya dalam cerita (tidak banyak pengaruhnya gitu).

Pengaruhnya dia...cuma.... diawal cerita terjadi. Iya. Karena kalau bukan Jae bin yang akhirnya memutuskan untuk cerai, cerita ini nggak bakal tercipta. hehe.

Tapi aku kurang suka loh...begitu mereka sudah rujuk cerita ini lebih fokus ke jae kwon dan jae in. Padahal harusnya kan jae Bin juga diikut sertakan..

kesannya kok jadinya dia nggak merasa bersalah gitu ya sudah memisahkan keluarganya selama 5 taun? O.o

Dan ini jae Bin saking dinginnya karakternya, dialognya sampai jaraaanggg banget. (hahaha)

oh mungkin karena penulis mau fokus/ menyorot ke jae in dan jae kwon aja kali ya?

btw, tapi aku Seneng ada kemunculan adegan kocak ditengah2 cerita hehehe. Adegan di kamar itu lohhh..waktu jae kwon joget gaje sambil nyanyi lagu girlband ..kekekkekkek

Sebenarnya aku kurang bisa terima ama endingnya, hehehe.. Kesanya rada aneh... dan terkesan maksa banget .. -__-

Tapi.. Cukup baguslah.. Aku suka sama konsistensi cerita ini dari awal sampe akhir. Nggak ada alur yang terasa terburu-buru dari awal sampe akhir. Dan yang terpenting, nggak ada cerita tentang cinta terlarang/cinta sedarah.. Yeay! Eehh??! xDD

Untuk bonus foto, tadinya aku berharap banget-banget fotonya itu foto kak ori aja. Lahh...ini kenapa fotonya malah cover novelnyaaa #gubrak .__.

haaha.

buku ini aku recommend banget,

Tapi, jika kalian pecinta full romance, aku rasa kalian perlu mikir-mikir lagi, jika hendak memiliki buku ini, karena meskipun ada sedikit romance, tapi cerita ini lebih berat ke genre family-nya.

Anissa Ratna says

penasaran selanjutnya...

Sylvia says

Saya jatuh cinta sama tulisan Orizuka sejak baca buku Infinitely Yours. Tema-tema Korea yang kebetulan

memang sedang naik daun, berbarengan juga dengan demam kdrama yang melanda saya, membuat saya langsung ‘klik!’ Hehe, I know, suka lupa umur memang kalo untuk urusan yang satu itu.

Kali ini, novel Oppa & I berhasil juga menarik perhatian saya. Awalnya sih iseng saja, karena melihat anak remaja saya membacanya, saya jadi tertarik juga. Hanya membutuhkan beberapa jam saja untuk menyelesaiannya, membuat anak saya terperangah. “Hah? Bunda udah selesai?” dan dia pun buru-buru menyembunyikan buku keduanya yang baru sepertiga dibacanya, karena takut saya baca duluan. Hadeeehhh, kudu sabar nunggu dia kelar dulu baru bisa pinjem. Ini nih, yang bikin saya nggak mau nonton kdrama kalau belum kelar serinya.

Sebutlah Jae In, yang kembali ke Korea bersama ibunya yang asli Indonesia, untuk tinggal kembali bersama ayahnya yang asli orang Korea, setelah terpisah selama 5 tahun. Awalnya saya pikir bakal repot nih menghafal nama-nama Korea, secara kalo nonton film Korea juga gak pernah berusaha mengingat nama tokoh-tokohnya. Maklum faktor U :p

Jae In, sangat membenci Jae Kwon, saudara kembarnya, yang dulu memilih untuk ikut ayah mereka kembali ke Korea. Selama 5 tahun hidup susah di Indonesia, tak pernah sekali pun ada kabar berita dari Korea untuknya, membuatnya merasa ditinggalkan dan dilupakan. Itu yang menyebabkan Jae In sulit memaafkan saudara kembarnya itu. Setelah di Korea, dia mengultimatum agar Jae Kwon tidak memberitahu siapa pun (termasuk teman-teman di sekolah mereka) bahwa mereka adalah saudara kembar. Dan itu tidak sulit, karena mereka kembar fraternal, alias tidak identik. Malah sebaliknya, teman-teman mereka menyangka mereka berpacaran.

Kebencian dan dendam Jae In pada Jae Kwon perlahan menyurut namun tak hilang sama sekali. Kebaikan dan keceriaan yang ditunjukkan Jae Kwon padanya membuatnya perlahan-lahan meleleh dan membangkitkan rasa ingin tahu Jae In pada kehidupan pribadi Jae Kwon yang ternyata tidak seperti yang diperlihatkannya.

Plusnya: rasanya saya tidak menemukan typo dalam novel ini. Saya sangat menikmati alur dan gaya bercerita dua penulis yang berkolaborasi ini. Tulisan mereka begitu menyatu membuat saya penasaran, bagaimana teknis penulisannya? Apakah estafet per bab satu penulis, atau gimana? Beneran penasaran. Semoga penulisnya membaca dan bisa memberikan tips untuk saya, karena saya ingin sekali bisa menulis duet seperti ini bersama teman saya :)

Minusnya adalah, novel ini terlalu tipis :D Saya masih ingin menikmatinya lebih lama.

Tetapi ending yang disuguhkan sangat indah. Saya suka! Saya suka! *ala MeiMei di Upin Ipin* Beberapa kata Korea bertebaran di dalam novel ini, membuat saya mencoba menyebutkannya dan keasyikan sendiri. Sebab di kdrama, sering ingin ikutin cara ngomong mereka, tapi nggak tau tulisannya. Di buku ini dikasih contoh plus artinya dan seru banget nyoba-nyoba ngomong Korea! I love it! *tolong jangan ingatkan saya pada umur*

Covernya juga lucu. Judulnya bikin penasaran. Oppa & I ini maksudnya Oppa dalam arti cowok yang disuka (kan kalo di film cewek-cewek suka manggil Oppa pada cowok yang disukanya) atau abang kandung. Ternyata, ini cerita tentang persaudaraan. Sweet!

4 bintang untuk novel ini, dan saya ingin membaca lanjutannya. Semoga anak saya mau segera menyelesaiannya biar saya nggak perlu nunggu lama. Karena dia sendiri stress melihat saya selesai baca dengan cepat :D

Stefany Gandasubrata says

Karya duet pertama dari penulis yang sama-sama suka mengambil latar Negara Ginseng, Orizuka dan Lia Indra Andriana. Dalam novel duet inipun, mereka juga mengambil tema dan latar dari negara yang artisnya sedang digandrungi oleh remaja-remaja di seluruh dunia, mana lagi kalau bukan Korea Selatan. Sebenarnya penyampaian ceritanya cukup menarik, ditambah gambar ilustrasi imut yang menghiasi setiap pergantian bab, hanya saja, menurut saya ceritanya terlalu datar alias *less conflict*. Mungkin karena temanya memang *teenlit* kali, ya? :-)

Berkisah mengenai sepasang anak kembar fraternal yang terpisah karena kedua orang-tuanya yang bercerai (dan, *yeah*, Papa-nya orang Korea, Mama-nya orang Indonesia). Si Sulung (alias *oppa*-nya) hidup berkelimpahan bersama sang Papa di Korea, sementara si Bungsu (alias *dongsae* ceweknya), hidup menderita di Indonesia bersama si Mama. Selang lima tahun, tiba-tiba sang Papa datang ke Indonesia untuk meminta rujuk dengan si Mama, dan seperti yang sudah bisa ditebak, akhirnya mereka berempat memulai babak kehidupan baru di Korea, dengan si Bungsu yang tidak menyukai gagasan ini karena menyimpan kekesalan pada kakaknya. Kekesalan apa? Ah, itu sih *spoiler* ;-D

Di Negara Ginseng inilah petualangan Jae-In (si Bungsu) dan Jae-Kwon (si Kakak) dimulai. Jae-In yang cenderung cuek dan anti-sosial kesulitan mendapat teman di sekolah barunya. Ditambah lagi, ia meminta Jae-Kwon secara sepihak untuk merahasiakan hubungan darah mereka di sekolah. Padahal, Jae-Kwon merupakan siswa yang sangat populer dan berpengaruh di sekolahnya, yang mana bisa memberi kesempatan kepada Jae-In untuk mendapat teman jika hubungan mereka tidak dirahasiakan. Namun siapa sangka, meski terkenal galak dan cuek, ada seorang teman sekelas mereka yang diam-diam menaruh hati kepada Jae-In. Di sisi lain, Jae-Kwon yang memang ramah, populer, dan tampan dapat dengan mudah mendekati kakak kelas tercantik di sekolahnya, Hye-Rin. Kisah cinta kedua kakak-beradik inilah yang akan mewarnai novel ini sampai ke bagian akhir, beserta konflik keluarga di sana-sini dan tersingkapnya sebuah kesalah-pahaman sebagai klimaks cerita.

Secara keseluruhan, novel ini cukup layak dibaca oleh penikmat K-Pop dan *teenlit*. Namun bagi yang tidak suka cerita percintaan ala remaja, saya sarankan tidak perlu. Anyway, *I expect more from these two-talented writers*. :-)

Nana says

Nggak nyangka gue bakal terkesan banget baca novel tipis ini!

Pertama-tama, sebelum baca isinya, gue terkesan banget dengan covernya yang make bahan nggak biasa ya.. Ga tau deh nama jenis-jenis kertas, pokoknya covernya oke banget menurut gue. Ilustrasinya, biarin masih dibikin sketsa doang, gue bilang keren banget. Petikan isi bab yang ditaruh di tiap awal bab juga keren, ngebikin kita bener-bener pengen baca lanjutan ceritanya terus.

Terus setelah gue baca, gue juga terkesan karena gue nggak nemuin.. Diulang ya: NGGAK nemuin satupun typo error disini. Padahal novel-novel terbitan Indonesia saat ini kan banyak banget typo error-nya di sana-sini. Tapi novel ini nggak. Nggak ada salah eja, nggak ada kalimat yang aneh gara-gara salah penggunaan kata, nggak ada salah penyebutan nama.

Mengenai jalan ceritanya sendiri, gue bilang cerita ini sangat kaya. Cuma 150 halaman tapi kita udah disuguhkan cerita mengenai keluarga, serunya dunia sekolah, cinta-cinta monyet, dan juga soal mengejar cita-cita. Ini dia novel remaja yang gue bilang sangat mendidik.

Nuansa Korea di novel ini (karena novel ini bersetting di Korea) sangat terasa dengan penggunaan kata-kata formil dalam novel ini (nggak ada 'gue-elo'), umpanan-umpanan khas Korea, dan istilah-istilah Korea dalam novel ini jadi ngebikin pembacanya bener-bener ngerasa kalau cerita ini bener-bener terjadi di Korea sana, walau gue belom pernah ke Korea juga sih, jadi ga tau juga suasana di Korea aslinya kaya gimana..

Yang ngebikin gue ngasih 4 bintang doang mungkin cuma ending yang agak ga masuk akal.. Gue pengen cerita dimana yang gue bilang ga masuk akalnya tapi takut jadi spoiler. Pokoknya terkait email itu laah.. Dan juga pembicaraan mengenai artis-artis Kpop dan lirik-lirik lagunya yang mungkin cuma bisa dimengerti pembaca yang Kpop fans doang. Itu aja siih..

Pokoknya novel ini bagus lah. Gue suka. Keren banget Orizuka dan Lia. Nggak sia-sia gue kemakan tweet2nya Korean Updates. Hahaha...

Natha says

Tumben banget bisa kelar baca buku selama satu hari dan hanya dalam hitungan dibawah dua jam. :D Sepagian pula! :p

Oke, harus cerita dari mana ini?

Jae Kwon dan Jae In adalah dua saudara kembar yang dipisahkan dua negara (Indonesia & Korea). Mereka terpaksa hidup terpisah akibat kedua orang tua mereka perceraian. Si kakak (Jae Kwon) ikut sang ayah, Jae Bin, yang *workaholic*, ke Korea. Sedangkan Jae In tinggal di Indonesia bersama ibu mereka, Sandy.

Lima tahun hidup terpisah, tiba-tiba Jae Bin muncul di Indonesia. Ia mengajak istri dan anaknya untuk tinggal bersama. Menuruti kemauan ibunya, Jae In mau tidak mau pergi ke Korea dan meninggalkan teman-temannya. Rasa tidak rela inilah yang membuat Jae In bersikap begitu sinis kepada Jae Bin dan Jae Kwon.

Buat Jae Kwon, kedatangan saudara kembarnya untuk kembali tinggal bersama sebagai satu keluarga adalah kebahagiaan besar. Ia sangat senang sekali saat bertemu Jae In, yang hanya ditanggapi sinis oleh kembarnya itu. Ia mulai merasakan keanehan saat Jae In malah meminta hubungan mereka sebagai saudara kembar tidak diketahui oleh teman sekolah mereka. Jae In tidak mau seorangpun tahu siapa itu Jae Kwon baginya.

Jae Kwon terpaksa menuruti keamauan Jae In. Walau kemauan Jae In begitu aneh buat dirinya, Jae Kwon beranggapan Jae In hanya butuh waktu untuk menyesuaikan diri di sekolah baru mereka, dan saat sudah siap nanti Jae In pasti akan kembali ceria seperti yang selalu ditunjukkan oleh Jae In lewat *e-mail*.

Seiring berjalannya waktu, Jae In dan Jae Kwon mau tidak mau sering kedapatan berdua oleh teman-teman mereka hingga keduanya sempat disangka berpacaran. Ini membuat Hye Rin, kakak kelas yang ditaksir Jae Kwon, melabruk Jae In. Sementara Seung Won, seorang teman sekelas mereka yang naksir Jae In, menjadi salah paham dengan hubungan mereka.

Hanya saja rahasia serapi apapun tetap saja akan terbuka suatu saat nanti, dan rahasia mereka terbongkar saat salah seorang teman Jae Kwon, Dae Suk, keceplosan. Tapi terbongkarnya hubungan mereka justru membuat Seung Won senang dan bebas mendekati Jae In. Walau kebahagiaan sama tak bisa dinikmati Jae Kwon, Hye Rin memutuskan tidak mau dekat dengannya karena Jae Kwon memilih untuk menjadi seorang *dubber* dan bukannya atlit pemain bola. Namun bisa dibilang dengan mundurnya Hye Rin, Ha Neul (teman sekolah mereka) bisa mendapat kesempatan untuk mendekati Jae Kwon.

Pada akhirnya, di perayaan ulang tahun mereka berdua bersama dengan Sandy dan Jae Bin-lah terbuka semua rahasia yang membuat Jae In sinis pada keluarga dan lingkungannya. Ia salah sangka pada kepergian Jae Kwon dan Jae Bin dari Indonesia. Rahasia apa? Dipersilakan untuk dilanjutkan sendiri... :p

Umm, pusing ngga sama nama tokoh-tokohnya? Koq aku pusing sendiri ya? Si A pacaran sama si B, si B temen si C, dan bla-bla-bla. Astaga, aku memang tidak cocok membaca buku dengan nama-nama Korea macam ini. Mana banyak pula nama orang yang mesti disimak. -, -a

Awalnya aku memang belum berniat untuk baca buku ini di awal tahun, tapi kemarin sempat melihat satu kalimat yang menggiurkan dari salah satu teman yang *review* di GR, jadi langsung dibaca deh. Apa lagi buku ini memang tidak terlalu tebal.

Buku Oppa & I oke banget, dari segi layoutnya yang rapi, dan huruf-hurufnya yang tidak terlalu kecil seperti buku Lia sebelumnya (Khokkiri). Kalau disandingkan Khokkiri berat dan penuh misteri, sedangkan buku ini cenderung ringan dan SU (Semua Umur). Bila Khokkiri cenderung padat, ini cenderung pendek. :))

Ah ya, ada satu bagian dalam buku ini yang cenderung sedih dan bikin terharu. Bagian mana? Jangan ditulis di sini, *spoiler* itu. :p Tapi yang pasti, karena berharap ingin melihat bagian sedih itu (sempet tahu dari teman, yang kubilang tadi) aku bertekad untuk baca. :D Dan tidak sia-sia, adegan terharunya memang bikin terharu, walaupun memang pendek dan singkat banget. *Thanks* ada adegan itu karena kalau tidak, buku ini akan cenderung *flat* dan *teenlit* banget. Sayang banget khan? Padahal kedua penulisnya sudah kawakan. :D

Anyway, satu pertanyaan, kenapa kedua saudara kembar ini tidak dicurigai selain karena nama mereka yang mirip? Yah, memang ada saudara kembar yang sama sekali tidak mirip, tapi paling tidak kenyataan itu bisa dibahas minimal dalam satu kalimat khan? Waktu Sa Ra dan Ha Neul bertanya mengapa keduanya tidak mirip, Jae In tidak mengatakan apapun yang menjelaskan, padahal bisa khan dijelaskan di bagian ini?
elusdagu

Umm, kalau suka yang berbau Korea, boleh coba baca. Apa lagi di dalam buku ini banyak kalimat-kalimat berbahasa Korea. Tapi kalau tidak suka Korea sama sekali, hindari buku ini.

Happy reading!
